

### BAB III

#### POLA PENDIDIKAN TERPADU DI SD TERPADU MA'ARIF GUNUNGPRING MUNTILAN MAGELANG

##### A. Gambaran Umum SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan Magelang

###### 1. Latar Belakang Berdirinya SD Terpadu Ma'arif Gunungpring

SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan atau sering disebut dengan *SD TEMA Gunungpring* merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didirikan oleh lembaga organisasi LP Ma'arif Gunungpring Muntilan yang dipimpin oleh Drs. Muhammad Dahlan. SD TEMA Gunungpring ini berdiri pada akhir bulan Juni Tahun 2000, dan mulai beroperasi pada tgl 17 Juli 2000 sebagai tahun pelajaran pertama. Pendiri sekaligus penasehat SD TEMA Gunungpring diantaranya adalah Drs.Susilo Dimiyati, Ust. Muhammad Shofawi, KH. Mansyur Chadziq, dan Drs. Suwarno Adi.

SD Tema Gunungpring adalah hasil perjalanan panjang introspeksi diri dan kemauan keras untuk mewujudkan impian sebuah generasi yang cerdas intelektual, berkarakter secara emosioanal, dan mempunyai kesalehan secara spiritual dan sosialnya.

Dalam pelaksanaannya SD TEMA Gunungpring, memadukan kurikulum Diknas dengan Diniyah (Depag) untuk mewujudkan keseimbangan dua ranah keilmuwan lahir dan batin. Sedangkan ranah potensi dan bakat disalurkan melalui Ekstrakurikuler (Ekskul).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sumber dari Profil SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan

Melalui sistem dan pola pendidikan terpadu yang baik dan modern ini, masyarakat menaruh animo dan kepercayaan yang besar, bahwa SD TEMA Gunungpring benar-benar menjadi sekolah unggulan dan berkualitas. Hal itu dapat dilihat dari kualifikasi lulusan SD TEMA Gunungpring adalah sebagai berikut.

- a. lulus sertifikasi salat
- b. lulus sertifikasi baca Al-Qur'an
- c. dapat diterima di SLTP favorit
- d. berakhlaqul karimah dalam interaksi sosial
- e. percaya diri dalam beraktualisasi
- f. mempunyai motivasi belajar yang tinggi
- g. hafal Juz'Amma.

Sebagai sekolah yang didirikan dan tumbuh di tengah masyarakat Nahdliyin dengan aqidah keislaman dengan budaya yang akomodatif terhadap budaya lokal dan perkembangan zaman, maka SD TEMA Gunungpring memiliki tujuan khusus yang akan dicapai, yaitu;

- a. menanamkan keasadaran **Hidup Belajar Sepanjang Hayat**
- b. mengembangkan pembelajaran yang **ENJOY (Efektif, Nyaman, Jelas, Objektif, dan Islami)**
- c. mengembangkan potensi dasar peserta didik secara terpadu baik kecerdasannya, karakternya dan kesalehannya.
- d. menanamkan wawasan nasionalisme, relegius, patriotisme kebangsaan.
- e. mengembangkan pola kehidupan yang menunjang tinggi Nilai Islamiyah, budaya lokal yang baik serta nasionalisme.
- f. mengembangkan potensi pendidikan
- g. mengembangkan tata lingkungan yang menunjang proses pendidikan.

Adapun **Satuan Pengurus Komite Pendidikan SD Terpadu Ma' arif Gunungpring periode 2009- 2012**, seperti berikut;

#### **Pelindung**

1. Iriyanto : Kepala Desa Gunungpring
2. Abdullah Qulyubi : Rois Syuriah NU Gunungpring

3. Muhammad Cholilurrohman : Ketua Tanfidiyah NU Gunungpring

**Penasehat**

1. KH. Achmad Labib Chisqy, SE,MM : Wali Murid
2. Drs. Susilo Dimiyati : Pendiri
3. Ust. Muhammad Shofawi : Pendiri
4. Budhiati Hartjahyani Dulkhori : Wali Murid
5. KH. Mansyur Chadziq : Pendiri
6. Drs. Suwarso Adi : Pendiri
7. Muhammad Rosyidi, S.Ag, M.Ag : Tokoh Masyarakat
8. HMK Nurdin Syafii, M, S. I : Tokoh Masyarakat
9. Ust. Muhaimin : Pendiri

**Ketua**

1. Muh Muslih, S. Ag : Wali Murid
2. Drs. Imad Khusaini : Wali Murid
3. Drs. Muhammad Dahlan : Ketua LP Maarif Gunungpring

**Sekertaris**

1. Subarjo, A. Ma : Tokoh Masyarakat
2. Siti Latifah Muhaiminah : Ka. TU SD Terpadu Ma'ar  
Gunungpring

**Bendahara**

1. Arifin, SE : Tokoh Masyarakat
2. Fitri Haryanti : Guru SD Terpadu Ma' arif  
Gunungpring

**Bagian Saran Prasarana**

1. Zaenal Musthofa : Tokoh Masyarakat
2. Ir. Fuad Azhar : Tokoh Masyarakat
3. Bambang Mulyono : Wali Murid
4. Ahmad Darojat : Wali Murid

**Bagian Pengembangan Akademik**

1. Drs. Joko Purnomo : Praktisi Pendidikan
2. Mustaqim, S.Pd.M.Pd : Tokoh Pendidikan

### **Bagian Pengembangan Administrasi**

1. Muhammad Cholil : Praktisi Administrasi Pendidikan
2. Sutrisno Upoyo : Akuntan

### **Bagian hubungan Masyarakat**

1. Anis Fathulloh : Tokoh Pemuda
2. Hamdani : Guru SD Terpadu Ma'arif  
Gunungpring

### 3. Letak Geografis

SD Terpadu Ma'arif Gunungpring terletak di Kelurahan Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah. Tepatnya berada di Jl. Santren, Gunungpring, Muntilan, Kode Pos 56415, Tlp. (0293) 587602, 585666, dengan bangunan seluas 100475 m<sup>2</sup>, dengan status bangunan permanen. Inilah tempat SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan berada, sehingga keberadaannya sangat mudah dijangkau dan letaknya strategis. Ini membuat masyarakat tidak kesulitan mencari lokasi SD Terpadu Ma'arif Gunungpring dan tertarik untuk menyekolahkan putra-putrinya. Apalagi dengan nilai akreditasi A, membuat SD ini menjadi pilihan utama.

Situasi di sekitar sekolah sangat strategis dan nyaman, karena di samping berdekatan dengan rumah penduduk, dan jalan raya, juga berdekatan dengan Pondok Pesantren Darussalam Watucongol dan sekolah.

Adapun batas-batas lokasi tersebut adalah sebagai berikut.

- a. sebelah Barat berbatasan dengan Pondok Pesantren Darussalam Watucongol
- b. sebelah Utara berbatasan dengan permukiman penduduk
- c. sebelah Timur berbatasan dengan Masjid Kyai Krapyak I
- d. sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Santren Gunungpring Muntilan.

SD Terpadu Ma'arif Gunungpring menjadi sekolah favorit dan unggulan, setiap tahunnya pada tahun pelajaran baru banyak masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya untuk mengenyam pendidikan di SD

itu ini bisa dilihat dalam penerimaan calon siswa baru, penyeleksian dilaksanakan dalam dua gelombang, gelombang pertama menerima sebanyak 62 calon siswa baru dengan ketentuan, siswa yang diterima 50 orang, sembilan orang cadangan, dan tiga tidak diterima. Sedangkan pada gelombang dua 45 calon siswa baru dengan ketentuan 40 orang diterima dan lima orang tidak diterima. Penyeleksian dilakukan menggunakan tes tertulis dan wawancara. Jadi keseluruhan calon siswa baru sebanyak 90 orang, yang dibagi menjadi tiga kelas. Ini dikarenakan keberhasilan SD ini meningkatkan prestasi baik di bidang agama maupun pendidikan umum. Pada Tahun pelajaran pertama 2000-2001 mampu meluluskan 100% siswa, bahkan sampai tujuh tahun terakhir kelulusanya sempurna.

#### 4. Struktur Organisasi dan Personalia

Struktur sangat penting demi suksesnya program-program kegiatan pada sekolah, sehingga tidak berbenturan antara pelaksanaan program satu dengan program yang lain. Agar tujuannya lebih terarah tugas masing-masing personal pelaksana pendidikan, serta bertujuan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif, yakni kedudukan tugas seseorang disesuaikan dengan kemampuan serta pengalaman yang dimilikinya. Hal ini akan membuat pekerjaan benar-benar dapat diselesaikan dengan tepat dan tidak menjadi penghambat terhadap pelaksanaan tugas-tugas lain.

Struktur organisasi sekolah merupakan komponen yang sangat diperlukan lebih-lebih dalam segi pelaksana seluruh kegiatan sekolah dalam rangka pencapaian tujuan. Struktur organisasi hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Adapun keadaan guru, karyawan, dan siswa di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring adalah.

##### a. Keadaan guru

Guru sebagai tenaga pengajar memiliki tugas dan tanggung jawab berat, yaitu membawa peserta didik ke arah kemajuan ilmu pengetahuan dan kematangan mental pribadinya. Guru berusaha agar

peserta didik menjadi manusia yang lebih mulia dengan memberikan bimbingan-bimbingan dan suri teladan.

Di SD Terpadu Ma'arif jumlah tenaga pengajar berjumlah 39 orang dengan rincian guru tetap/GTT 28 orang, dan guru PNS 3 orang.

b. Keadaan karyawan

Karyawan sebagai pendukung atas keberhasilan dalam proses belajar yakni sebagai tenaga administrasi yang bertugas melayani, membantu peserta didik dan guru. Karyawan SD Terpadu Ma'arif Gunungpring berjumlah delapan orang.

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan subjek penting dalam pembelajaran yang akan mengalami perubahan dan perkembangan kearah tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang ditetapkan. Jumlah peserta didik SD Terpadu Ma'arif Gunungring, dalam kurun waktu empat tahun terakhir berkembang lebih pesat. Adapun data peserta didik tahun pelajaran 2009/2010 per 13 Juli 2009 dari kelas I-VI, adalah sebagai berikut kelas I berjumlah 90 siswa, kelas II berjumlah 97 siswa, kelas III berjumlah 93 siswa, kelas IV berjumlah 69 siswa, kelas V 65 siswa, dan kelas VI berjumlah 50 siswa.

5. Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai kualitas yang tinggi dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya sarana prasarana yang memadai dan lengkap. Sarana prasarana di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring adalah sebagai berikut:

a. gedung 2 unit, berlantai 3 tempat kegiatan belajar mengajar peserta didik

b. laboratorium dilengkapi dengan alat mutakhir dengan suasana ruang nyaman,

✳ Laboratorium IPA

- alat peraga Kimia
- alat peraga Biologi
- alat peraga Fisika

- \* Laboratorium Bahasa
    - CD English Kids
  - \* Laboratorium ruang komputer
  - \* Alat peraga Matematika
- c. perpustakaan : Ruang baca buku-buku aktual dan lengkap guna menunjang KBM, disertai Majalah Anak, dan buku referensi bagi para guru
- d. ruang perkantoran lengkap: ruang TU 2 unit, ruang kepala sekolah, ruang guru 2 unit, ruang Bimbingan dan Konseling dilengkapi dengan data-data yang akurat
- f. ruang UKS, dilengkapi dengan alat-alat kesehatan
- g. kesenian, lengkap dengan alat
1. angklung 3 set
  2. drum band 1 set
  3. alat hadrah 1 set
- h. tempat olah raga disertai dengan alat-alat olah raga lengkap
- i. koperasi, baik guru maupun siswa, dengan perlengkapan alat tulis
- j. katering makan untuk peserta didik
- k. mobil antar jemput sekolah untuk peserta didik
- l. mushola
- m. ruang MCK ada 2 unit, lengkap dengan tempat untuk berwudlu
- n. sumber air bersih dari PAM, debit air cukup
- o. aula/gedung pertemuan
- p. kebersihan, kerapian, kerindangan, ketenangan dan kenyamanan suasana lingkungan fisik terjamin, dengan bukti kepemilikan tanah ada
- q. lokasi SD Terpadu Ma'arif mudah dijangkau dari segala arah (strategis), jarak ke pusat OTODA 10km, dan jarak ke pusat kecamatan 1,5km.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Data diambil dari ruang Tata Usaha SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan

## **B. Pelaksanaan Pola Pendidikan Terpadu Di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan Magelang**

### **1. Karakteristik Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan pengayaan, dan atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke-Tuhanan, keindividuan, kemasyarakatan dan nilai moral.

Pelaksanaan kurikulum di SD TEMA Gunungpring mengacu pada kelima pilar belajar, *(1) belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2) belajar untuk memahami dan menghayati, (3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.*

Kurikulum di SD TEMA Gunungpring dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima, menghargai, menyenangkan, dan menguatkan dengan prinsip **ing ngarsa sung tulada ing madia mangun karsa, tut wuri handayani**, (memberikan contoh dan teladan di depan, membangun semangat dan prakarsa, ketika di tengah dan memberikan daya dan kekuatan).

Kurikulum juga dilaksanakan menggunakan pendekatan multi strategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip **alam tak ambang jadi guru** (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, SD TEMA Gunungpring memadukan kurikulum Diknas dengan kurikulum Diniyah (Depag) untuk mewujudkan keseimbangan dua ranah keilmuan lahir dan batin. Sedangkan ranah potensi dan bakat disalurkan melalui ekstrakurikuler (Ekskul).<sup>3</sup>

Itu terlihat dalam muatan kurikulum yang ada di SD TEMA Gunungpring Muntilan. Sedangkan dalam pelaksanaan ujian akhir juga dilaksanakan dalam dua tahap untuk ujian akhir Madin dibawah kurikulum Depag dilaksanakan pada akhir kelas V, sedangkan ujian akhir nasional kurikulum Depdiknas tetap pada akhir kelas VI, ujian tidak dilaksanakan secara bersamaan supaya peserta didik dapat lebih terfokus dan mendapatkan hasil yang maksimal

Adapun keterpaduan antara pendidikan umum dan pendidikan agama dapat dilihat dalam muatan kurikulum yang dilaksanakan di SD TEMA Gunungpring, adalah:

1. Mata Pelajaran Umum
  - a. PAI
  - b. PKn
  - c. Bahasa Indonesia
  - d. Matematika
  - e. IPA
  - f. IPS
  - g. Seni budaya dan Keterampilan
  - h. Pendidikan Jasmani, Olah raga, dan Kesehatan
2. Muatan Lokal
  - a. Bahasa Jawa (muatan lokal Propinsi)
  - b. Seni suara daerah (muatan lokal kota)
  - c. Bahasa Inggris (muatan lokal sekolah)
3. Kegiatan Pengembangan Diri/Extrakurikuler
  - a. Rutin → upacara

---

<sup>3</sup> Data diambil dari KTSP SD Terapdu Ma'arif Gunungpring Muntilan

→ dongeng pagi

→ senam pagi

b. Terprogram

1. Pramuka
2. Seni musik
3. BTQ
4. Teknologi informasi dan komunikasi
5. Bahasa/kajian pustaka
6. Seni lukis
7. English for kids
8. Olah raga
9. Pengayaan/remedial

4. Mata Pelajaran Keislaman/Diniyah

- a. Qiroati/Juz'amma
- b. Tahaji/Khot
- c. Hafalan/Mahfudlot
- d. Bahasa Arab/nahwu/Shorof
- e. Fiqih
- f. Aqidah Akhlak
- g. Al-Qur'an Hadits
- h. Tajwid
- i. Tarikh
- j. Ke-NU-an/Aswaja
- k. Pendalaman Materi PAI

5. Ekstrakurikuler Tambahan

- a. Seni Tari
- b. Seni Teater
- c. Drum Band
- d. Hadrah
- e. Sepak Bola

Pada implementasinya kedua kurikulum ini dilaksanakan secara terpilah, yaitu pagi hari dilaksanakan kurikulum Depdiknas dan sore harinya dilaksanakan kurikulum Diniyah. Untuk memberi variasi suasana dilaksanakan Ekstrakurikuler kemampuan bakat dan kreativitas peserta didik.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Dapat diketahui bahwa SD TEMA Gunungpring, menerapkan kurikulum Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah yang penerapannya menggunakan metode strategi pembelajaran yang mengacu pada mutu pencapaian hasil belajar. Sesuai dengan misi SD TEMA Gunungpring yaitu menyediakan layanan pendidikan yang mampu meletakkan dasar-dasar bernalar dan kesolehan menuju terbentuknya anak-anak cerdas, soleh dan berkepribadian serta bermotivasi tinggi dalam berprestasi.<sup>4</sup>

## 2. Standar Ketuntasan Belajar Minimal di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan

Adapun pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan di SD TEMA Gunungpring Muntilan menggunakan *pembelajaran tuntas*, yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. pendekatan pembelajaran lebih berpusat pada siswa (*child centre*)
2. mengakui dan melayani perbedaan perseorangan siswa (*individual personal*)
3. strategi pembelajaran berazas maju berkelanjutan (*continous progress*)
4. pembelajaran dipecah-pecah menjadi satuan-satuan (*cemental unit*)
5. siswa yang mempelajari unit satuan tertentu bisa berpindah ke unit satuan selanjutnya jika yang bersangkutan minimal menguasai secara

---

<sup>4</sup> Data diambil dari Profil SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan

tuntas minimal 75% dari setiap standar kompetensi, kompetensi dasar dan semua indikator belajar.

Bentuk layanan pembelajaran tuntas:

1. layanan program remedial (*perbaikan*)
2. layanan program pengayaan
3. layanan program percepatan (*akselerasi kompetensi dasar*).

Pelaksanaan konsep ketuntasan belajar

1. sekolah menetapkan minimal 70% indikator yang dianggap mewakili semua kompetensi dasar
2. kriteria ketuntasan belajar per indikator antara 0%-100% dengan kriteria ideal 75%
3. menurut masyarakat awal ketuntasan belajar diharapkan 60%
4. sekolah bisa menetapkan kriteria ketuntasan belajar sesuai situasi kondisi masing-masing
5. jika semua indikator dalam KD telah memenuhi kriteria, siswa dianggap menguasai KD dan standar kompetensi mata pelajaran

Ketuntasan belajar ditentukan dengan mempertimbangkan:

1. nilai esensial mata pelajaran
  2. kompleksitas mata pelajaran
  3. sarana pendukung yang ada
  4. kemampuan siswa
  5. kemampuan guru.
3. Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam. Dengan alokasi waktu setiap mata pelajaran adalah 1X35 menit dengan alokasi 3-8 jam mata pelajaran.

Alokasi jam pembelajaran sesuai struktur kurikulum adalah:

1. kelas I dialokasikan 26 jam pelajaran
  2. kelas II dialokasikan 27 jam pelajaran
  3. kelas III dialokasikan 28 jam pelajaran
  4. kelas IV dialokasikan 36 jam pelajaran
  5. kelas V dialokasikan 36 jam pelajaran
  6. kelas VI dialokasikan 36 jam pelajaran
  7. kelas IV, V, VI, unggulan dialokasikan 60 jam pelajaran.<sup>5</sup>
4. Pola Kegiatan Belajar Mengajar

Pola kegiatan belajar mengajar di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring adalah sebagai berikut,

- a. Kegiatan belajar mengajar secara klasikal

Dalam kegiatan belajar mengajar ini, peserta didik pada waktu dan dalam kelas yang sama, bersama-sama menerima kegiatan materi yang sesuai dengan kurikulum yang diberikan oleh guru. Belajar secara klasikal cenderung menempatkan peserta didik dalam kegiatan mendengarkan dan mencatat.

- b. Kegiatan belajar mengajar secara kelompok

Kegiatan belajar mengajar kelompok, peserta didik dituntut aktif dengan melakukan kegiatan belajar mengajar secara kelompok. Proses belajar mengajar ini, guru memberikan sebuah informasi kepada siswa dan memberikan lembar kegiatan untuk dikerjakan oleh siswa dengan cara berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Tugas guru di sini sebagai fasilitator dan evaluator.

- c. Kegiatan belajar mengajar individual

Yaitu pengajaran yang ditujukan kepada sekelompok siswa (kelas) yang diselenggarakan sedemikian rupa dengan mengakui/melayani perbedaan perseorangan siswa sehingga pelajaran

---

<sup>5</sup> Data diambil dari KTSP SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan

itu memungkinkan berkembangnya potensi-potensi masing-masing siswa secara harmonis.<sup>6</sup>

## 5. Metode Mengajar

Dalam memberikan serangkaian mata pelajaran, guru harus memperhatikan pembelajaran yang telah ditentukan. Tetapi dalam pelaksanaannya seorang guru tidak harus terikat dengan silabus yang ada, akan tetapi harus mengembangkan dan menyesuaikannya dengan kondisi yang ada, sehingga seluruh materi yang ada, dapat disampaikan dengan baik dan peserta didik dapat menerima materi dengan jelas.

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun metode yang digunakan di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring adalah:

### a. metode Brain Memory (*Pembelajaran Berbasis Otak*)

adalah pembelajaran berbasis otak, siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar serta dididik belajar menghafal dengan cara melihat objek yang ada disekitar sesuai dengan perintah guru

### b. metode Mind Mapping

adalah peta pemikiran di mana otak kanan lebih bekerja, siswa dituntut untuk menghafal dan memahami suatu pokok bahasan dengan cara membuat gambar sendiri dengan memberikan warna-warna untuk menghafal pelajaran. Di sini siswa menghafal lebih permanen, karena otak kanan dan otak kiri bekerja secara seimbang.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi, dan Aksi*, (Jakarta, PT Gemawindu Pancaperkasa, 2000), hlm. 52.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Haryati selaku guru kelas 3 SD Terpadu Ma'arif Gunungpring 04 Agustus 2009

c. metode ceramah

metode ceramah adalah penyampaian bahan materi penuturan/penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik.<sup>8</sup> Ceramah merupakan metode yang sangat mudah digunakan dalam pembelajaran.

d. metode tanya jawab

metode tanya jawab merupakan cara penyajian bahan ajar dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban untuk mencapai tujuan. Pertanyaan-pertanyaan bisa muncul dari guru, bisa juga dari peserta didik demikian halnya jawaban yang muncul bisa dari guru maupun peserta didik.<sup>9</sup>

e. metode diskusi

diskusi dapat diartikan sebagai percakapan responsive yang dijalin oleh pertanyaan-pertanyaan problematik yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan suatu masalah.<sup>10</sup> Metode diskusi adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui wahana tukar pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh, guna memecahkan suatu masalah.<sup>11</sup>

f. metode tugas belajar dan resitasi

tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Metode ini merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok.<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 114

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 115

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 116

<sup>11</sup> Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi, dan Aksi*, *op.cit.*, hlm. 62

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Cet.VIII*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 81

g. metode sistem (*team teaching*)

team teaching pada dasarnya ialah metode mengajar, dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa. Jadi kelas dihadapi dengan beberapa guru

h. metode pelatihan (*drill*)

metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan/keterampilan dari apa yang telah dipelajari.<sup>13</sup>

i. metode karyawisata

karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum. Karyawisata di sini berarti kunjungan keluar kelas dalam rangka belajar.<sup>14</sup>

j. metode kerja kelompok

kerja kelompok adalah suatu strategi belajar mengajar yang memiliki kadar CBSA.<sup>15</sup> Metode kerja kelompok/bekerja dalam situasi kelompok mengundangi pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil.<sup>16</sup>

k. metode eksperimen

metode eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar.<sup>17</sup>

6. Evaluasi/ Penilaian

Menurut **Norman E. Gronlund**, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan/membuat keputusan sampai seberapa jauh tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai siswa.<sup>18</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm.86.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm.87.

<sup>15</sup> Hasibuan, Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. XI, hlm. 24

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, *op.cit.*, hlm. 82

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 83

Evaluasi atau penilaian adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui, memahami, dan menggunakan hasil kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.<sup>19</sup>

Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh (komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan. Dalam kaitan ini, guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang komprehensif, juga dituntut untuk berkoordinasi dengan guru lain, jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.

Sistem evaluasi/penilaian yang ada di SD terpadu Ma'arif Muntilan meliputi 2 komponen:

- a. penilaian proses belajar, adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat seberapa jauh keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa.<sup>20</sup>

Tes yang digunakan adalah tes formatif yang dilakukan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar khususnya pada akhir pengajaran.<sup>21</sup>

Tes formatif digunakan untuk mengetahui apakah siswa sudah mencapai tujuan instruksional umum yang diuraikan menjadi tujuan instruksional khusus.<sup>22</sup> Tes ini menekankan pada tingkah laku kognitif.<sup>23</sup>

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2001), cet. II, hlm. 3

<sup>19</sup> Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi, dan Aksi*, *op.cit.*, hlm. 71

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2001), *Cet. VII.*, hlm. 3

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2005), *Cet. X.*, hlm. 156

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, *op.cit.*, hlm. 47

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 45

- b. penilaian hasil belajar, adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>24</sup>

Tes yang digunakan, tes sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit pengajaran, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun.<sup>25</sup> Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan kurikuler dikuasai oleh peserta didik.

#### 7. Tahap Pembelajaran Terpadu

Langkah awal dalam perencanaan pembelajaran terpadu di SD kelas rendah adalah membuat matriks hubungan standar kompetensi, kompetensi dasar yang dipetakan dalam tema-tema yang dibuat sendiri.

Untuk pembuatan matriks hubungan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator ke dalam tema-tema terpilih, pilihlah tema yang dapat mempersatukan kemampuan dasar. Tema yang dapat dipilih antara lain: Diri Sendiri, Keluarga, Tempat Umum dll. Berikut matriks hubungan SK, KD, dan Indikator dari semua mata pelajaran untuk tema Diri Sendiri. (Tabel II)

---

<sup>24</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, op.cit., hlm.3

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm.5

TABEL II  
Matriks Hubungan SK, KD dan Indikator

NO.	MATA PELAJARAN	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Pendidikan Agama	Membiasakan perilaku terpuji	Membiasakan perilaku hidup bersih	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan badan</li> <li>• Membedakan yang bersih dan yang kotor</li> <li>• Menyebutkan contoh hidup bersih</li> </ul>
2.	PKN	Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan	Menjelaskan perbedaan jenis kelamin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perilaku jenis kelamin laki-laki dan perempuan</li> </ul>
3.	Bahasa Indonesia	Mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa membacakan benda dan fungsi anggota tubuh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan sesuatu sesuai dengan perintah atau petunjuk sederhana</li> <li>• Memperkenalkan diri sendiri dengan menggunakan kalimat sederhana</li> <li>• Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafa yang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan perintah guru</li> <li>• Menyebutkan nama diri dengan lengkap</li> <li>• Menyebutkan huruf</li> <li>• Melafalkan huruf</li> </ul>
4.	IPS	Memahami identitas diri dan keluarga serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjajak berbagai bentuk gambar lingkaran dan bentuk huruf.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan huruf</li> <li>• Meniru berbagai bentuk huruf</li> </ul>
5.	IPA	Mengenal bagian tubuh dan proses kehidupannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi identitas diri, keluarga, dan kerabat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan nama diri</li> <li>• Menunjukkan bagian-bagian tubuh</li> <li>• Menyebutkan bagian-bagian tubuh</li> <li>• Menjelaskan bagian-bagian tubuh</li> <li>• Menjelaskan cara perawatan bagian-bagian tubuh</li> </ul>
6.	Matematika	Bilangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal perjumlahan dan pengurangan sampai 20</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan banyak benda</li> <li>• Menghitung banyak benda</li> <li>• Membandingkan banyak benda</li> </ul>

No.	MATA PELAJARAN	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
7.	Seni Budaya		Mengidentifikasi fungsi tubuh dan melaksanakan gerak di tempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan gerak ukel pada ukel dan tangan</li> <li>• Mempertunjukkan gerak trisi pada kaki</li> </ul>
8.	Seni Rupa	Mengekspresikan karya seni rupa	Mengekspresikan diri melalui gambar ekspresif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melengkapi gambar</li> <li>• Menggambar utuh</li> </ul>
9.	Seni Musik		Mengidentifikasi unsur musik dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia	Menunjukkan gerak anggota badan yang menghasilkan bunyi
10.	Penjas	Mempraktekan gerak dasar kedalam permainan sederhana aktifitas jasmani nilai yang terkait didalamnya	Mempraktekan gerak dasar memutar, menyisir menekuk dalam permainan sederhana serta nilai sportifitas diri, kerja sama, toleransi dan percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukan gerak dasar dalam memutar</li> <li>• Menunjukan gerak dasar mengyun</li> <li>• Menunjukan gerak dasar menekuk</li> </ul>
11.	Bahasa Sunda		Memperkenalkan diri sendiri dengan menggunakan kalimat sederhana	Menyebutkan nama diri dengan lengkap
12.	Bahasa Inggris		Menunjukan nama diri dan anggota badan dalam berbahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identitas diri</li> <li>• Nama-nama bagian diri</li> </ul>

**TABEL III**  
**PENYUSUNAN RPP**

RPP yang dijabarkan dari silabus yaitu Bahasa Indonesia dan PKn,  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SATUAN PENDIDIKAN: SD TERAPADU MA'ARIF GUNUNGPRING  
MUNTILAN MAGELANG

TEMA : Diri Sendiri  
KELAS/SEMESTER : I/I  
ALOKASI WAKTU : 4 X 35 menit  
TAHUN PELAJARAN : 2009/2010

**I. Standar Kompetensi**

Bahasa Indonesia	PKN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan</li> </ul>

**II. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia	PKN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan sesuatu sesuai dengan perintah atau petunjuk sederhana</li> <li>• Memperkenalkan diri sendiri dengan menggunakan kalimat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perbedaan jenis kelamin</li> </ul>

**III. Indikator**

Bahasa Indonesia	PPKN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan perintah guru</li> <li>• Mengidentifikasi nama diri dengan lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi perilaku jenis kelamin laki-laki dan perempuan</li> </ul>

#### IV. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia	PPKN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan suatu instruksi</li> <li>• Menyampaikan pesan berantai</li> <li>• Menyebutkan identitas diri dengan lengkap</li> <li>• Memperkenalkan diri di depan kelas dengan kalimat sederhana dan santun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan perbedaan anak laki-laki dan perempuan</li> <li>• Menyebutkan ciri-ciri anak laki-laki dan perempuan dari penampilannya</li> </ul>

#### V. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia	PPKN
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara memperkenalkan diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan Jenis kelamin</li> </ul>

#### VI. Strategi Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, tanya-jawab, demonstrasi, penugasan
2. Pendekatan : Tematik, PAKEM, dan kontekstual
3. Model : Langsung (*Direct Instruction*)

#### VII. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Tahapan/Sintaks pembelajaran	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu
Pendahuluan: Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar</li> <li>• Guru mengajak siswa menyanyikan lagu : Dua Mata Saya.</li> <li>• Guru menginformasikan tujuan pelajaran, misalnya: <i>Anak-anak hari ini kalian akan belajar dan berlatih bagaimana cara memperkenalkan diri.</i></li> <li>• Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan, misalnya anak-anak nanti kalian semua harus ke depan untuk memperkenalkan diri.</li> </ul>	•

Tahapan/Sintaks pembelajaran	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu
<b>Kegiatan inti:</b> <b>Presentasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan tanya jawab, misalnya: <i>Anak-anak pernahkah kalian ditanya siapa nama dan alamat kalian?</i> <i>Bagaimana cara kalian memperkenalkan diri?</i></li> <li>• Guru mendemonstrasikan cara memperkenalkan diri (menyebutkan nama lengkap, alamat, nama orang tua, dsb)</li> <li>• Guru meminta seorang siswa maju ke depan dan memperkenalkan diri.</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa: anak-anak sekarang apakah kalian bisa memperkenalkan diri seperti yang tad diperlihatkan temanmu?.</li> <li>• Guru meminta siswa satu persatu maju ke depan untuk memperkenalkan diri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>
<b>Latihan terstruktur</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa memperkenalkan diri</li> <li>• Siswa memperkenalkan diri satu persatu (Guru melakukan penilaian individu siswa dalam aspek berbicara). Setelah selesai, guru mengajukan pertanyaan: <i>Anak-anak siapa di kelas ini yang termasuk kelompok anak laki-laki? Anak perempuan?</i></li> <li>• Siswa mengacungkan tangan atau menyebutkan nama-nama temannya yang laki-laki dan perempuan.</li> <li>• Guru meminta dua orang siswa maju ke depan (anak laki-laki dan perempuan)</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan: Apa yang membedakan penampilan anak laki-laki dan perempuan? Coba perhatikan temanmu!</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan</li> <li>• Siswa menyebutkan ciri-ciri anak laki-laki dan perempuan berdasarkan penampilannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>

Tahapan/Sintaks pembelajaran	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu
Latihan terbimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berkenalan dengan cara melakukan tanya-jawab tentang identitas diri dengan tepat</li> <li>• Siswa melakukan kegiatan bertanya jawab dan saling memperkenalkan diri secara berpasangan</li> </ul>	•
Latihan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. berlatih memperkenalkan diri di rumah</li> <li>b. melakukan pengamatan terhadap kebiasaan anak laki-laki dan perempuan</li> </ol> </li> </ul>	•
Penutup:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengadakan tanya jawab untuk memantapkan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang cara memperkenalkan diri.</li> </ul>	•

### VIII. Penilaian

Bentuk penilaian:

Metode: lisan dan kinerja

Contoh instrumen:

Bahasa Indonesia:

1. Perkenalkanlah dirimu di depan kelas!
2. Lakukan tanya jawab dengan teman sebangku mu tentang identitas diri kalian!

PPKN :

1. Apakah perbedaan anak laki-laki dan perempuan dari penampilannya?
2. Sebutkan jenis permainan yang disukai anak laki-laki dan perempuan!

Skor penilaian kinerja siswa: memperkenalkan diri

<b>Aspek yang dinilai (memperkenalkan diri)</b>	<b>Skor</b>
Siswa dapat:	
a. Berbicara dengan suara lantang dan keras	5
b. Berbicara dengan kata-kata yang benar dan tepat	5
c. Berbicara menyebutkan identitas diri (nama, alamat rumah, tempat bersekolah)	10
Siswa	
a. Berbicara dengan suara pelan dan terbata-bata	2
b. Berbicara dengan kata-kata yang kurang tepat	3
c. Berbicara memperkenalkan diri tidak lengkap sesuai permintaan	5

Penilaian siswa ketika saling bertanya jawab

<b>Aspek yang dinilai (bercakap-cakap/mengajukan pertanyaan)</b>	<b>Skor</b>
Siswa dapat:	5
a. Mengajukan pertanyaan sederhana kepada temannya untuk mengetahui nama dan alamat (identitas diri teman)	
b. Mau Menjawab pertanyaan teman dengan memperkenalkan diri	5
c. Memperkenalkan diri (menyebutkan identitas diri dengan lengkap)	10

Skor penilaian PPKN

<b>Aspek yang dinilai (membedakan, mengidentifikasi ciri-ciri anak laki-laki dan perempuan)</b>	<b>Skor</b>
Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri anak laki-laki dan perempuan dari penampilan fisiknya	10
Siswa dapat menyebutkan kebiasaan atau jenis permainan yang sering dilakukan anak laki-laki dan perempuan	10

**TABEL IV**  
**SILABUS PEMBELAJARAN**

NO	MATA PELAJARAN	SK DAN KD	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
								TEKNIK	BENTUK
1.	BAHASA INDONESIA	Bi (berbicara) SK: Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa KD: Melaksanakan sesuatu sesuai dengan perintah atau petunjuk sederhana	Cara memperkenalkan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanya jawab pengalaman siswa kalau ditanya oleh orang lain</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang identitas diri</li> <li>- Siswa melakukan tanya jawab tentang nama diri</li> <li>- Siswa memperkenalkan diri di depan kelas dengan kalimat dan balasan yang santun</li> </ul>	Menyebutkan nama diri dengan lengkap	2 x 35 menit	Pengalaman siswa	Tes lisan	Uraian
2.		SK: Menerapkan hidup rukun dalam perbedaan KD: Menjelaskan perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan	Perbedaan jenis kelamin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan jenis kelamin masing-masing</li> <li>- Membedakan penampilan anak laki-laki dan perempuan</li> <li>- Membedakan perilaku laki-laki dan perempuan yang dilakukan laki-laki dan perempuan</li> </ul>	Mengidentifikasi perilaku anak laki-laki dan perempuan	2 x 35 menit	Pengalaman siswa	Tes lisan	Uraian

NO	MATA PELAJARAN	SK DAN KD	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
								TEKNIK	BENTUK
3		KD: Memperkenalkan diri sendiri dengan menggunakan kalimat sederhana dan bahasa yang santun		Memperkenalkan diri dengan menggunakan bahasa sunda	Menyebutkan nama diri dengan lengkap dengan bahasa sunda	2 x 35 menit	Pengalaman siswa	Tes lisan	Jawaban singkat
4		SK: Memahami identitas diri dan keluarga serta sikap saling menghormati KD: Mengidentifikasi identitas diri, keluarga, dan kerabat	Identifikasi diri	Siswa: <ul style="list-style-type: none"> <li>menyebutkan data diri (nama, kelas, sekolah, tempat tinggal) dengan kalimat sederhana</li> <li>menyebutkan nama-nama anggota keluarga (ayah, ibu, kakak, adik, kakek, nenek, paman, bibi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan an nama diri</li> <li>Menyebutkan an nama anggota keluarga</li> </ul>	2 x 35 menit	Pengalaman siswa	Tes lisan	Jawaban singkat

NO	MATA PELAJARAN	SK DAN KD	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
								TEKNIK	BENTUK
5.		SK: Mengenal anggota tubuh dan kegunaannya serta cara perawatannya KD: Mengenal bagian tubuh dan kegunaannya dan cara perawatannya	Bagian-Bagian Tubuh	Siswa: <ul style="list-style-type: none"> <li>menunjukkan anggota tubuh yang ada pada temannya</li> <li>menunjukkan bagian-bagian tubuh</li> <li>menyebutkan bagian-bagian tubuh pada bagian kepala</li> <li>menyebutkan bagian-bagian utama tubuh yang ada pada bagian badan, kaki</li> <li>menjelaskan fungsi bagian tubuh</li> <li>menjelaskan cara perawatan bagian-bagian tubuh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan bagian-bagian tubuh</li> <li>Menjelaskan kegunaan bagian-bagian tubuh</li> <li>Menjelaskan cara perawatan bagian-bagian tubuh</li> </ul>	2 x 35 menit	Siswa, Gambar tubuh, Model	Tes Lisan	Jawaban singkat
6.		KD: Menunjukkan nama diri dan anggota tubuh dalam bahasa Inggris	Memperkenalkan nama diri dalam bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan nama-nama bagian tubuh dalam bahasa Inggris</li> <li>Mengucapkan nama-nama bagian tubuh dalam bahasa Inggris</li> <li>Menyebutkan nama-nama bagian tubuh dalam bahasa Inggris</li> </ul>	Identifikasi bagian-bagian tubuh dalam bahasa Inggris	2 x 35 menit	Siswa, Gambar Model	Tes Lisan	Jawaban singkat

NO	MATA PELAJARAN	SK DAN KD	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
								TEKNIK	BENTUK
7.		SK: Membiasakan perilaku teruji KD: Membiasakan perilaku hidup bersih	Membiasakan perilaku bersih	Siswa: <ul style="list-style-type: none"> <li>menyebutkan cara memelihara anggota badan</li> <li>membedakan anggota badan yang terawat dan tidak terawat</li> <li>menunjukkan contoh anggota badan yang terawat</li> </ul>	Mendeskrripsikan cara memelihara anggota badan	2 x 35 menit	Siswa Pengalaman siswa	Tes Lisan	Jawaban singkat
8.		SK: Memahami bunyi bahasa perintah KD: Melaksanakan sesuatu sesuai dengan perintah atau petunjuk sederhana	Melaksanakan sesuatu sesuai perintah	Siswa: <ul style="list-style-type: none"> <li>mendengarkan instruksi guru</li> <li>merespon perintah guru</li> <li>melakukan perintah guru</li> </ul>	Melaksanakan kegiatan sesuai instruksi	2 x 35 menit	Lingkungan Gambar	Tes kinerja	Uraian

NO	MATA PELAJARAN	SK DAN KD	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
								TEKNIK	BENTUK
9		SK: Melakukan penjumlahan, pengurangan bilangan sampai 20 KD: Membandingkan banyak benda	Membandingkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan bilangan 1 s.d 20</li> <li>• Menunjukkan bilangan 1 s.d 20</li> <li>• Memeragakan jumlah bilangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan an banyak benda</li> <li>• Menghitung banyak benda</li> <li>• Membandingkan</li> <li>• Menjumlah banyak benda</li> <li>• Mengurangi banyak benda</li> </ul>	6 x 35 menit	Benda-benda di lingkungan kelas	Tes lisan	Uraian singkat
10.		SK: Memahami teks pendek dengan membaca nyaring KD: Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat	Membaca nyaring	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan huruf pada benda yang ditulis di papan tulis</li> <li>• Melafalkan huruf yang dibandingkan/</li> <li>• Melafalkan huruf berdasarkan suku kata</li> <li>• Membaca kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan huruf an huruf</li> <li>• Melafalkan huruf</li> </ul>	2 x 35 menit	Buku cerita	Tes Lisan	Uraian

NO	MATA PELAJARAN	SK DAN KD	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
								TEKNIK	BENTUK
11		SK: Menulis permulaan dengan menjiplak, mencontoh, melengkapi, dan menyalin KD: Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf	Menjiplak bentuk gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menulis huruf di udara</li> <li>Menuliskan suku kata dan kata</li> <li>Menjiplak berbagai huruf</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal huruf</li> <li>Menjiplak berbagai bentuk huruf</li> </ul>	2x 35 menit	Gambar huruf	Tes Tertulis	Uraian